

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang bersifat sebab dan akibat dari variabel (Indah Siti Mahmudah, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengembangkan penelitian yang dimana sifat penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya namun waktu dan variabelnya berbeda. Penelitian ini dilakukan guna untuk memngembangki penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli di PT Trimas Mitra Perkasa.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga berakhirnya tugas skripsi ini. Jadwal pelaksanaan penelitian yang lebih rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																			
	Mar-22				Apr-22				May-22				Jun-22				Jul-22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																		
Penyusunan BAB I			■	■	■															
Penyusunan BAB II						■														
Penyusunan BAB III						■	■													
Penyusunan Kuesioner						■	■													
Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner						■	■	■	■											
Pengelolaan Data											■	■	■	■						
Penyusunan BAB IV dan V															■	■	■	■	■	
Pengumpulan Skripsi																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang terdapat disuatu wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan setelah itu dibuat kesimpulannya (Supriyadi et al., 2017). Populasi yang terdapat dalam pengkajian ini ialah 150 orang konsumen yang pernah menggunakan dan membeli PPR Lesso dan PVC Rucika di PT Trimas Mitra Perkasa.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Sugiyono, 2014). Penentuan sampel yang dilakukan peneliti ialah semua anggota populasi yaitu 150 responden di PT Trimas Mitra Perkasa sebagai sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sebagai penelitian pada teknik sampling ini. Teknik sampling jenuh merupakan teknik yang dimana jenis pengumpulan datanya ialah semua anggota populasi yang dijadikan sampel (Sulaeman, 2018). Dikarenakan jumlah populasi konsumen pada PT Trimas Mitra Perkasa sebanyak 150 responden. Metode sampling jenuh merupakan metode yang pengambilan sampelnya memperhatikan nilai kejenuhan sampel tersebut.

3.5 Sumber Data

Sumber pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dari peneliti ialah kuesioner yang disebarakan melalui *google form* kepada konsumen PT Trimas Mitra Perkasa. Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh dari peneliti ialah berasal dari data perusahaan yang berkaitan dengan variabel dari penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada responden untuk dijawab (Sumba et al., 2020). Kritik dari semua pertanyaan yang disebar melalui kuesioner menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* untuk *respondent* yang pernah membeli dan menggunakan PPR Lesso dan PVC Rucika di PT Trimas Mitra Perkasa.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Hardani. Ustiawaty, 2017) variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas produk (X1) dan citra merek (X2).

3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Hardani. Ustiawaty, 2017) variabel terikat merupakan variabel yang dapat berpengaruh atau yang terjadi dampaknya dikarenakan oleh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumen dalam membuat keputusan pembelian suatu produk.	1. Bentuk, 2. Fitur, 3. Fitur Penyesuaian, 4. Kualitas Kinerja, 5. Kualitas	Skala <i>Likert</i>

		Kesesuaian, 6. Ketahanan, 7. Keandalan, 8. Kemudahan Perbaikan, 9. Gaya, Desain.	
Citra Merek (X2)	<i>Brand Image</i> atau Citra Merek adalah suatu merek yang mempengaruhi keseluruhan persepsi, pandangan seseorang terhadap sebuah produk dan merek yang terbentuk dari pengalaman dan informasi terhadap produk dan merek itu	1. Citra Perusahaan, 2. Citra Produk, 3. Citra Pemakai.	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian ialah Tindakan yang dilakukan oleh konsumen saat melakukan pembelian suatu produk.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian. Jumlah pembelian	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2022)

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul masih dalam bentuk mentah sehingga perlu diolah menjadi lebih simple hingga memudahkan penulis untuk melakukan sebuah analisis data. Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan evidential yang telah diterapkan beserta diolah sampai nanti akan diperoleh responnya pada rancangan permasalahan dalam riset beserta dapat membuktikan *hypothesis* yang dirancang oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif yang peneliti gunakan dalam riset ini diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan penggambaran dan pendeskripsian data yang sudah dirangkum sebagaimana harusnya dengan tidak ada niatnya untuk membentuk sebuah kesimpulan yang berlangsung untuk umum merupakan arti dari statistik deskriptif. Biasanya ditampilkan dalam bentuk diagram, grafik, tabel maupun keterangan (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3 Skala Likert

Bobot	Pernyataan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Peneliti (2022)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Dalam pengkajian penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian dengan cara menggunakan hasil kuesioner atau data sebagai alat ukur. Uji yang dilakukannya yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas artinya statistik yang berfungsi melihat sejauh mana instrument valid dan tidak valid (Riyanto & Hatmawan, 2020). Jadi validitas suatu test harus selalu dikaitkan dengan tujuan atau pengambilan keputusan tertentu. Didalam menetapkan layak tidaknya item yang hendak dipakai, uji signya berkolerasi ditaraf 0,05 artinya itemnya diasumsikan bertaraf penerimaan ataupun kevalidan

jika berkorelasi sig pada jumlah *score item*. Validitas test memakai teknik korelasi *Pearson Product Moment* memakai rumus, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Pearson Product Moment

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

N = Banyak pasangan nilai x dan y

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil nilai x dan nilai y

$\sum X$ = Jumlah nilai x

$\sum Y$ = Jumlah nilai y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Fungsi dari pengujian ini untuk memastikan instrument pengumpulan datanya yang diteliti oleh peneliti yakni kuesioner yang dapat digunakan serta dapat menjabarkan penelitian yang sedang dilakukan. Didalam pengujian reliabilitas ini menerapkan rumus Cronbach Alpha, dimana jika hasil Cronbach Alpha ini lebih besar dari 0,7 ($> 0,7$) maka data peneliti mempunyai kegunaan yang kuat, jika $< 0,7$ maka data penelitiannya masih belum reliabel atau dapat digunakan. Sehingga dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka data semakin reliabel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menemukan reliabilitas dapat digunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Rumus 3.2 Cronbach Alpha

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \alpha_{2t}$ = Jumlah varian butir

A_{2t} = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menghindari data dari bias. Berikut ini uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai residu yang diteliti apakah memperoleh distribusi yang normal atau tidak normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogramnya, penyebaran data atau hasil pada *normal probability plot* yang diartikan dengan normal pp-plot dan uji *statistic* nonparametik berupa *Kolmogorov-Smirnov*. Pendistribusian datanya dinyatakan normal pada grafik histogram dapat dilihat dari bentuk kurva yang menyerupai lonceng. Pada *normal probability plot* distribusi data dikatakan normal jika dilihat dari titik-titik yang menyebar luas disekitar garis dan mengikuti arah diagonal. Data dapat dinyatakan normal atau tidak normal pada *Kolmogorov-Smirnov* apabila nilai data variabelnya tersebut nilai $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan normal dan $< 0,05$ dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2018).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bermaksud untuk membuktikan dalam model regresi ditemukan kolinearitas antar variabel bebas (independen) atau tidak. Dapat

dilihat nilai *Variance Inflation Faktors* (VIF), apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau > 10.00 maka akan terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2018).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan data perbedaan varian variabel dari residual didalam pengamatan model regresi linear. Heteroskedastisitas yang baik ialah data yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Cara mengukur terdapat tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* yaitu tidak menunjukkan titik berpola, menyebar dan tidak bergelombang disekitar angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Wulandari & Iskandar, 2018). Berikut rumus regresi linear berganda dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

3.8.4.2 Analisis Determinasi

Menurut Ghozali koefisien determinasi (R^2) adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam perubahan variabel terikat (Dependen). Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada persentase atau berpengaruh dari variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen). Jika $R^2 = 1$ berarti terdapat pengaruh pada dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (Dependen). (Aditia et al., 2020).

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji Parsial (*T-Test*) dan Uji Simultan (*F-Test*).

3.9.1 Uji Parsial (T-Test)

Uji persial (*T-Test*) dipakai bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan pengukuran hipotesis. Yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) atau t hitung $> t$ tabel maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau t hitung $< t$ tabel maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak (Mubarok, 2021). Berikut rumus uji t dipaparkan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji T-Test

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

3.9.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji simultan (*F-Test*) digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mubarok, 2021). Yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus yang dimanfaatkan memeriksa variabel secara simultan:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.5 Uji F-Test

Keterangan:

R^2 = efek jumlah variabel x

n = total ukuran sampel

k = jumlah variabel x